

## **Analisis Strategi Keunggulan Go-Jek dan Grab dalam Meningkatkan Pasar di Indonesia**

**Vina rahmanda, Purnama Ramadani Silalahi**

[Vina12r@gmail.com](mailto:Vina12r@gmail.com)

, [purnamaramadani@uinsu.ac.id](mailto:purnamaramadani@uinsu.ac.id)

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### **ABSTRAK**

Pada sekarang ini Gojek dan Grab sangat berkembang pesat dalam menjalankan transportasi online. Dimana Grab dan Gojek ini menguasai pangsa pasar di Indonesia, terutama di Medan, Sumatera Utara. Dari sekian banyak nya transportasi Online yang beredar di media sosial maupun brosur, Gojek dan Grab sangat banyak di pakai oleh para konsumen. Maka kami melakukan penelitian yang menggunakan penelitian Kualitatif dengan metode pengambilan data Wawancara dan Observasi lapangan. Ada sebanyak 6 orang tukang ojek yang di wawancarai. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pendapat dari para narasumber tentang apa yang dilakukan sehingga Grab dan Gojek sangat disukai oleh para pelanggan.

### **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan teknologi yang pesat ini , Indonesia mengalami transformasi dalam hal transportasi akibat perkembangan teknologi yang semakin modern. Hal ini dilihat dari kemunculannya model transportasi berbasis online pada kota-kota besar di Indonesia, seperti Gojek, berasal dari aplikasi karya anak bangsa. Gojek adalah sebuah perusahaan bergerak dibidang jasa transportasi online yang sering dipakai masyarakat untuk menuju ke tempat yang dituju. Dihubungkan dengan sebuah aplikasi untuk bertemu dengan konsumen.

Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin maju membuat para pelaku usaha memulai persaingan dalam bisnis transportasi online. Oleh karena itu ,sudah menjadi keharusan para pengusaha untuk memikirkan strategi kompetisi yang tepat untuk bisnisnya sehingga dapat memenuhi sasaran yang efektif. Perkembangan kedua ini yang membuat perusahaan perusahaan transportasi online yang lainnya melirik dan tidak bisa menandingin GoJek dan Grab tersebut.

Masalah yang dicari yaitu menganalisis keunggulan strategi yang dipakai gojek dan grab sehingga ramai di pakai dikalangan masyarakat. Untuk mencari perbandingan dalam keunggulan kompetitif. Bagaimana analisis keunggulan kompetitif perusahaan Go-Jek dan Grab .

Grand teori yang dipakai dipenelitian ini adalah Resource Based Theory / RBT. *Resource based theory* adalah teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan, *resource based theory* meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut (Penrose, 1959).

Kuryanto (2008) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya disini berupa *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*.

Terdapat beberapa kriteria perusahaan agar mampu mencapai keunggulan kompetitif menurut Barney dan Clark (2007), adalah sebagai berikut :

- a) . Sumber daya harus bisa menambah nilai positif bagi perusahaan.
- b) Sumber daya harus sulit untuk ditiru oleh pesaingnya.
- c) Sumber daya harus bersifat unik diantara sumber daya pesaingnya.
- d) Sumber daya tidak dapat digantikan dengan pesaing lainnya.

## KAJIAN TEORITIS

Sekarang ini padatnya jumlah kendaraan di Sumatra Utara semakain banyak dikarenakan populasi bertambah dari tahun ke tahun. Dari data yang diambil dari Badan Pusat Statistika Provinsi Sumut sebanyak

Unit Pelaksana Teknis	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Jenis Kendaraan (unit)											
	Mobil Penumpang			Mobil Bus			Mobil Barang			Sepeda Motor		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Medan Selatan	2880	5167	10162	81	104	263	1188	1753	2717	22563	31111	47642
Medan	104	156	322	34	33	71	43	56	97	128	146	184

Utara	81	64	35	0	1	5	01	10	57	809	384	887
-------	----	----	----	---	---	---	----	----	----	-----	-----	-----

1.1 tabel data Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara.

Adanya peningkatan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun menyebabkan terjadinya kemacetan di kota Medan ini. Untuk mengatasi permasalahan kemacetan tiap tahun ke tahun maka pemerintah menyediakan infrastruktur fasilitas transportasi umum seperti becak, bus damri, angkutan mobil, kereta api, ojek, dll. Kehadiran transportasi umum yang sering digunakan masyarakat membuat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu transportasi umum yang sering digunakan masyarakat baik kalangan remaja dan para dewasa yaitu ojek online. Yang saat ini memenuhi pangsa pasar di Indonesia yaitu Gojek dan Grab.

Gojek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan transportasi melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Saat ini, Gojek telah tersedia di 50 kota di Indonesia. Hingga bulan Juni 2016, aplikasi Gojek sudah diunduh sebanyak hampir 10 juta kali. Gojek juga mempunyai layanan pembayaran digital yang bernama Gopay. Selain di Indonesia, layanan Gojek kini telah tersedia di Thailand, Vietnam dan Singapura. Pada 17 Mei 2021, Tokopedia dan Gojek mengumumkan resmi merger dan membentuk Grup GoTo<sup>1</sup>

Gojek tidak ingin berhenti hanya sebagai perusahaan transportasi berbasis daring, namun bertransformasi sebagai sebuah perusahaan financial technology (fintech) melalui GoPay. Pada akhir tahun 2016 Gojek mengakuisisi PonselPay, sebuah perusahaan keuangan milik MVComerce yang telah memiliki lisensi uang elektronik (e-money) dari Bank Indonesia. Gojek membutuhkan lisensi tersebut guna mengembangkan GoPay yang telah mereka kembangkan untuk menjadi e-money.<sup>2</sup>

Sedangkan Grab adalah sebuah perusahaan teknologi yang berasal dari Singapura yang awalnya didirikan di Malaysia. Berawal dari layanan transportasi, perusahaan tersebut kini telah mempunyai layanan lain seperti pengantaran makanan dan pembayaran yang bisa diakses lewat aplikasi mobile. Di Indonesia, Grab melayani pemesanan kendaraan seperti ojek (GrabBike), mobil (GrabCar), taksi (GrabTaksi), kurir (GrabExpress), pesan-antar makanan (GrabFood), dan carpooling (GrabHitch Car). Saat ini Grab tersedia di 125 kota di seluruh Indonesia, mulai dari Banda Aceh - Aceh hingga Jayapura - Papua<sup>3</sup>.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data. Dengan mewawancarai 6 narasumber 3 dari pihak Gojek dan 3 dari pihak Grab. Menggunakan teknik analisis deskriptif.

<sup>1</sup> Wikipedia. "Pengertian Gojek". <https://id.wikipedia.org/wiki/Gojek>. diakses tanggal January 3, 2022

<sup>2</sup> Wikipedia. "Gojek". <https://id.wikipedia.org/wiki/Gojek>. diakses tanggal January 3, 2022

<sup>3</sup> Wikipedia. "Pengertian Grab". [https://id.wikipedia.org/wiki/Grab\\_\(perusahaan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Grab_(perusahaan)). 3 January 2022,

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistik, atau bentuk cara cara lainnya. ( Strauss dan Corbin, 2003; Golafshani, 2003). Tujuan dari teknik deskriptif adalah membuat tulisan tulisan secara sistematis yang memuat fakta fakta melalui fenomoena yang diteliti.

### **Informan Penelitian**

Penelitian menggunakan teknik sampling purposive untuk menentukan informan penelitian . yaitu menentukan informan berdasarkan kebuthan penelitian ini yaitu pengalaman.

Para ojol yang terpilih dalam penelitian ini memiliki rentang usia 21- 35 tahun.

1. MF (30) pekerja ojol Gojek
2. FA (30) pekerja ojol Gojek
3. RA(21) pekerja ojol Gojek
4. Em (28) pekerja ojol Grab
5. SY(33) pekerj ojol Grab
6. SI (23)pekerja ojol Grab

### **HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yangtelah dilakukan di sekitar Medan, tepatnya di kawasan sutrisno dan daerah Thamrin. Penulis dapat menguraikan hasil wawancara antara Go-jek dan Grab dalam meningkatkan pangsa pasardi Medan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil informasi yang sesuai dengan fakta lapangan.

Dalam data KPPU penguasaan pangsa pasar Go-Jek menguasai sebesar 79,20 % di Indonesia sisanya Grab sebesar 14,69 % dan Uber 6,11%. di simpulkan sejak 2018. Dari narasumber MF, pria yang bekerja sebagai ojek Online di perusahaan Go-jek mengatakan bahwa *“Go-jek lebih ungggul di Medan daripada Grab, karena banyak para pelanggan terutama remaja lebih memilih membuka aplikasi Gojek. Banyak pilihan pilihan yang ditawarkan terutama voucher dan diskon cashback go-pay”*.

Hasil pengamatan yang dilakukan benar adanya banyak fitur fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Go-jek. Dari jasa utama yang ditawarkan yaitu Go-ride, Go-Car, Go-Send , Go-food. Dan jasa lain yang bisa kita nikmati seperti Go-mart, Go-Tix, Go Pulsa, Go mall. Dan fitur terbaru lainnya.

Berdasarkan Em pria (28) yang bekerja sebagai ojol di Grab mengatakan bahwa dia lebih memilih Grab karena suatu alasan dia tidak bisa memilihGo-jek akunya telah di blacklist oleh pihak Go-jek. Tapi ia senang memilih grab karena lebih muda mendapatkan pelanggan tidak banyak saingan. Walaupun fitur grab masih belum selengkap gojek.

Tabel Keunggulan berdasarkan bentuk Aplikasi dan komentar narasumber

Go-Jek	Grab
Memilik layanan fitur yang memudahkan pengguna / user dalam memilih kebutuhan ataupun yang diinginkan	Memiliki layanan fitur yang sedikit dan terpisah dari layanan non tunai
Bisa memesan layanan sekali 2 pengemudi pada saat waktu bersamaan.	Sudah bisa memesan lebih dari 1 layanan pada waktu bersamaan.
Layanan toko makanan atau merchant food lebih banyak masuk kedalam aplikasi atau sudah tercatat ke aplikasi gojek	Sedikit merchant food yang terdaftar di grab-food.
Untuk driver sedikit mmbutuhkan waktu untuk menemukan driver	Untu k grab lebih mudah dapat driver.

Keunggulan kompetitif Go-jek sendiri dari segi biaya menawarkan harga yang relatif setambill dan pas dikantong ditambah dengan voucher yang di dapat dan jika dibayar dengan dompet digital gopay dapat keuntungan cashback. Dari segi inovasi menawarkan layanan yang jauh bervariasi . Keunggulan kompetitif Grab tidak mau kalah dari saigannya Go-jek . Grab menawarkan banyak promo promo dengan memasuka kode promo di inbox. Dari segi inovasi grab juga memiliki fitur baru pusat keselamatan selama memakai grab. Tampilan yang berubah. Dan bisa memiliki 4 pesanan sekaligus.<sup>4</sup>

Mf memberitahukan *“perhari saya mendapatkan sekiat kurang lebih 40 orderan. Lebih sering itu go-food di hari weekend begini karena banyak par remaja yang lebih sering membeli makanan melalui go-foodnya gojek. Dan ya karena promonya ituh banyak juga. Untuk pendapatan saya mendapat 250 -300 ribu perhari. Tambah lagi bonus yang di dapat di gojek lumayan banyak.”*

Menurut Sf bahwa *“di Grab sendiri saya dapat sekitar 200-300 lebih jika itu ramai orderan dan sekiatr 100 lebih kalau lagi sepi. Untuk reward yang sayadapat itu selama di grab mantel hujan ya gratis, sama bonus tambahan. Untuk orderan 30an lebih rata rata perhari yang saya dapatkan.”*

## KESIMPULAN

Dari penelitian diatas bahwa Grab dan Gojek memiliki banyak fitur yang melengkapi di masing masing aplikasi. Dari segi pendapatan dan pengamatan lapangan benar adanya gojek memiliki pendapatan yang lebih besar dan terbanyak di medan. Untuk segi pelayanan mereka sama sama menawarkan fitur dan pelayanan yang terbaik .

<sup>4</sup> Grab.”fitur baru Grab” [www.grab.com](http://www.grab.com) . January 4, 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Amin W. Muger. 2013. Sustained Competitive Advantage in Agribusiness: Applying the Resource-Based Theory to Human Resources. *International Food and Agribusiness Management Review*. Vol 15 No 4. Hal 27-48.
- 2) Budiana, Yusuf. Fajar Nur Khasanah. 2020. *ANALISIS STRATEGI KOMPETISI ANTARA JASA TRANSPORTASI ONLINE GOJEK DAN GRAB DENGAN MENGGUNAKAN GAME THEORY(STUDI KASUS: MAHASISWA DI PULAU JAWA)*. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol 4 No 1 . H 16-27
- 3) Jay B. Barney and Tyson B. Mackey. 2005. *TESTING RESOURCE-BASED THEORY*. *Research Methodology in Strategy and Management*. Vol 2 . H 1-13
- 4) Irina V. Kozlenkova & Stephen A. Samaha .dkk. 2015. Resource-based theory in marketing. DOI 10.1007/s
- 5) Kurniawan, Andri. 2017. "ANALISIS KEUNGGULAN BERSAING GO-JEK DAN GRAB DI WILAYAH KELAPA GADING, JAKARTA UTARA". Skripsi. Jakarta : Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
- 6) Ni Nyoman Suarniki. Tri Cicik Wijayanti. 2019. *STRATEGI MANAJEMEN PT NEO GLOBAL ERA (Gojek) BANJARMASIN*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol 12 No 12 .Hal 430-448
- 7) Fashshalna , Auriza . Munawar. Sri Widiyanesti. 2021. *PENGARUH VALUE CHAIN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIASI KEUNGGULAN BERSAING PADA APLIKASI GOJEK*. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol 5 , No 2. Hal 57-68.
- 8) Purnama, Dase. Budi Purwanto. Dkk. 2018. *Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Keunggulan Kompetitif yang berkelanjutan dan perencanaan Sumber daya*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. VOL 9 NO 1. H 22-34.
- 9) Salim, Berta. John J.O.I. Ihalauw. *TRANSFORMASI MODEL BISNIS GO-JEK UNTUK KEUNGGULAN-KOMPETITIF DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI-BERBAGI DARI SUDUT PANDANG PELANGGAN*. *Journal of Business & Applied Management* Vol. 10 No. 2. Hal 106- 123
- 10) Yuzaria , Dwi dan Dadi Suryadi. 2011. Analisis Tingkat Keuntungan, Keunggulan Kompetitif, Keunggulan Komparatif, dan Dampak Kebijakan Impor Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Provinsi Jawa Barat. Vol 11. No 1. Hal 32-38